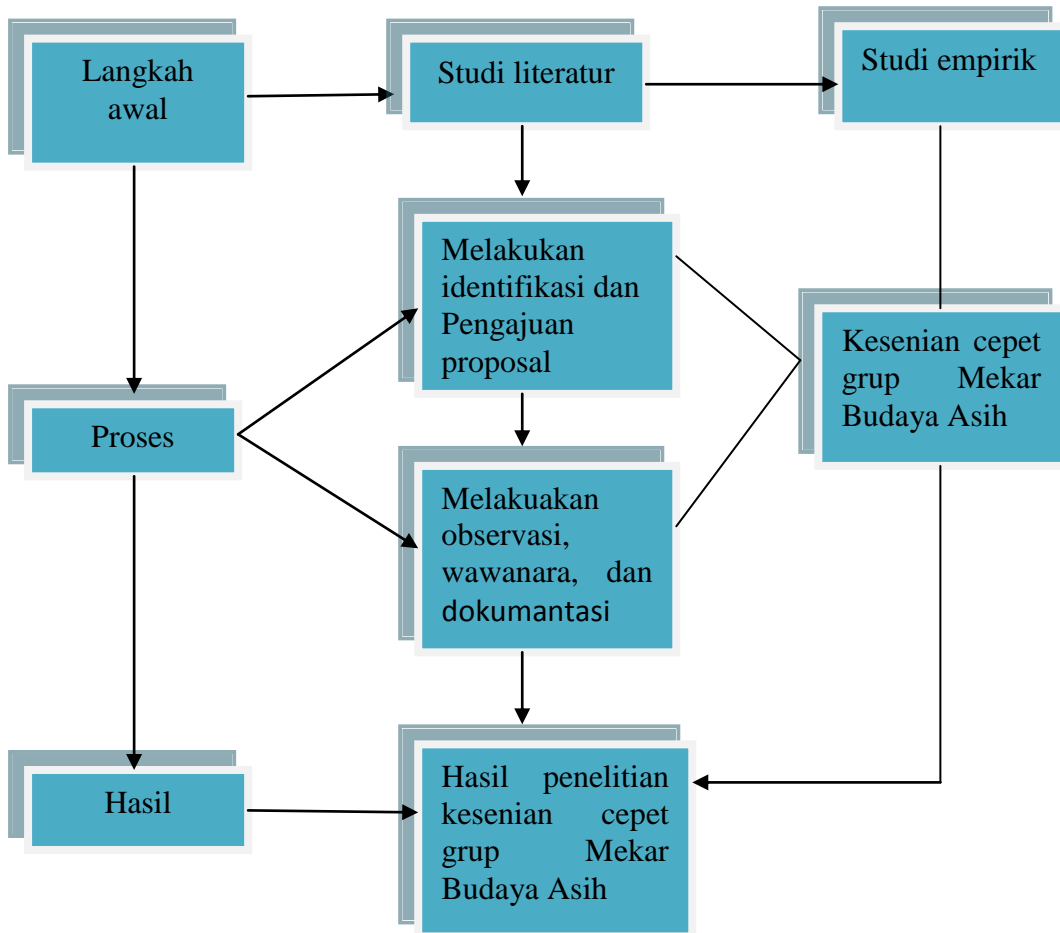


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian mengenai Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih melalui tahapan-tahapan dalam penelitiannya. Untuk mendapatkan gambaran dan prosedur yang lebih jelas, maka peneliti menggambarkan tahapan penelitian Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih sebagai berikut:



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih
(Dok. Agung Y J. Th 2015)

Berdasarkan bagan di atas, telah memberikan gambaran tentang tahapan-tahapan pada penelitian Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih pada Acara Pernikahan di Kampung Kebonwaru Kabupaten Sukabumi. Tahap awal pada penelitian ini yaitu mencari studi literature yang terkait dengan pertunjukan Kesenian *Cepet* dan metode penelitian yang di lakukan, selain itu di dukung dengan pengalaman atau studi empiric, setelah itu peneliti akan menetapkan tema dan judul penelitian serta mengajukan dalam bentuk proposal.

Tahap selanjutnya yaitu tahap proses. Setelah proposal disetujui, peneliti memulai untuk membuat instrument penelitian di antaranya menyusun pedoman observasi, draft wawancara, dan dokumentasi mengenai kegiatan Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih. Hasil dari kegiatan pada tahap ini yaitu terkumpulnya data terkait dengan Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih. Pengamatan terfokus sesuai dengan rumusan masalah yaitu pada struktur pertunjukan dan musik pada kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada pimpinan, pawang, nayaga, dan penari Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih. Data yang telah diperoleh dari lapangan melalui kegiatan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Bagian akhir penelitian, data mengenai Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih yang telah terkumpul kemudian di proses dan dipilih serta di kelompokkan sesuai dengan jenis data yang di dapatkan. Data penelitian mengenai Kesenian *Cepet* Grup Mekar Budaya Asih kemudian di analisis dan di reduksi, yaitu merangkum dan mengelompokkan data serta melakukan pengkajian data secara mendalam. Kegiatan selanjutnya yaitu proses penyajian dan analisis data. setelah kegiatan proses penyajian dan analisis data selesai, maka dilakukan verifikasi data, guna untuk melihat kembali hasil penelitian kesesuaiannya dengan topic penelitian guna untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan.

Setelah hasil penelitian di lapangan selesai dan di temukan hasil penelitian tersebut, selanjutnya yaitu tahap pelaporan sebagai finalisasi draft, untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah di buat. Pada tahap akhir ini peneliti berupaya menemukan hasil dan temuan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk draft penelitian.

Beberapa tahapan yang di jelaskan di atas, menjelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan pemaparan berikut, dapat di artikan bahwa metode penelitian merupakan cara-cara yang ditempuh dalam suatu tindakan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil salah satu metode yang dipilih sesuai dengan penelitiannya, yaitu metode kualitatif.

Moleong (2010, hlm. 6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni melakukan studi lapangan dan mengumpulkan data terkait pertunjukan kesenian *cepat* dan musik pada pertunjukan kesenian *cepat* serta berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena dilapangan yang terjadi secara alamiah.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan atau subjek dalam penelitian ini adalah Grup Kesenian *Cepat* Mekar Budaya Asih . Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang valid dan berhubungan secara langsung dengan Grup Kesenian *Cepat* Mekar Budaya Asih. Oleh karena itu, ditentukan Karsilo sebagai ketua Grup, Saino sebagai pawang, Paijan sebagai salah satu nayaga, dan David sebagai salah satu penari *cepat* sebagai subjek penelitian. Berikut adalah foto subjek penelitian tersebut.



Foto 3.1 Peneliti bersama subjek penelitian : Karsilo
(Dok. Agung Y J. Th 2015)



Foto 3.2 Peneliti bersama subjek penelitian : Saino
(Dok. Agung Y J. Th 2015)



Foto 3.3 Peneliti bersama subjek penelitian : Paijan
(Dok. Agung Y J. Th 2015)



Foto 3.4 Peneliti bersama subjek penelitian : David
(Dok. Agung Y J. Th 2015)

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kampung Kebonwaru Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Kecamatan Ciracap letak geografisnya ada di selatan Kabupaten Sukabumi yang berjarak sekitar 120 km dari Kabupaten Sukabumi. Grup Mekar Budaya Asih dipilih karena Grup Mekar Budaya Asih merupakan satu-satunya

Grup yang ada di Desa Gunungbatu. Dipilihnya Grup Kesenian Mekar Budaya Asih sebagai objek penelitian ini karena Grup Mekar Budaya Asih memiliki ciri khas dan masih eksis melakukan pertunjukan serta disenangi masyarakat. Ciri khas tersebut antara lain memiliki perbedaan dengan adanya alok yang sering diucapkan di dalam pertunjukan, selain itu dalam pertunjukannya selalu menyajikan bobodoran diakhir pertunjukan yang disenangi masyarakat.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen penelitian. Selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman pustaka yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Pada penelitian ini instrument yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan teknik dalam perolehan data penelitian berdasarkan sumber data langsung di lapangan. Pedoman observasi ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis objek penelitian, guna untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang terkait dengan pertunjukan dan struktur musik pada kesenian *cepat*. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi Grup Mekar Budaya Asih.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dari narasumber yang berkaitan dengan masalah yang di angkat oleh peneliti. Narasumber yang dipilih pada penelitian ini, merupakan narasumber

yang mengetahui tentang pertunjukan kesenian *cepat* dan struktur musik pada kesenian *cepat*. Pedoman wawancara yang digunakan pada proses penelitian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Wawancara langsung merupakan wawancara yang dilakukan secara tatap muka. Pada tahap ini peneliti tatap muka langsung dengan narasumber yang telah peneliti pilih untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Karsilo sebagai ketua Grup, Saino sebagai pawang, Paijan sebagai salah satu nayaga, dan David sebagai salah satu penari *cepat*. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data tentang pertunjukan Kesenian *cepat* dan Musik pada Kesenian *cepat*.
- 2) Wawancara berstandar merupakan wawancara yang telah direncanakan berdasarkan pedoman atau daftar pertanyaan yang telah di siapkan. Pada tahap ini, peneliti telah membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber. (Daftar pertanyaan terlampir)
- 3) Wawancara tidak berstandar merupakan wawancara yang tidak direncanakan berdasarkan pedoman atau daftar yang telah disiapkan sebelumnya. Pada proses wawancara ini, peneliti akan menanyakan pertanyaan yang memang tidak disiapkan sebelumnya, namun pertanyaan tersebut datang ketika peneliti telah memperoleh data. Hal berikut digunakan karena apabila pada saat penelitian berlangsung, akan timbul pertanyaan yang sebelumnya tidak dipersiapkan oleh peneliti, namun pertanyaan-pertanyaan baru akan datang setelah penelitian berlangsung.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi, agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Aspek yang didokumentasikan yaitu saat pertunjukan kesenian *cepat*. Hasil dari dokumentasi pertunjukan dari kesenian *cepat* ini akan memperkuat informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai musik kesenian *cepat* Grup Mekar Budaya Asih. Adapun alat yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- 1) *Handphone*, digunakan untuk merekam suara pada saat wawancara dengan narasumber yang menjadi objek penelitian dan narasumber pendukung yang telah peneliti pilih untuk mengumpulkan data atau informasi lainnya yang berhubungan dengan pertunjukan dan struktur musik pada kesenian *cepat*.
- 2) *Camera*, digunakan untuk mengambil gambar dan video pada saat pertunjukan *cepat* berlangsung, wawancara, dan pada saat observasi dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama pada proses penelitian. Sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 308) bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar seperti yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi. Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 310) mengungkapkan bahwa:

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih

Berdasarkan hal yang telah dinyatakan Nasution tersebut, bahwa memang sangat jelas diperlukan teknik pengumpulan data melalui observasi ini dan tentunya observasi tersebut harus di dukung dengan adanya alat seperti perekam suara, dan kamera. Observasi dilakukan guna memperoleh data-data mengenai pertunjukan dan struktur musik yang ada pada kesenian *cepat*.

Observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 15 Januari 2015. Peneliti mendatangi Bapak Karsilo selaku Pimpinan Grup Mekar

Budaya Asih. Pada tahap awal ini, peneliti menceritakan maksud dan tujuan peneliti serta meminta izin bahwasannya Kesenian *Cepet* akan menjadi objek penelitian.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 10 Maret. Pada kesempatan tersebut peneliti mengikuti kegiatan grup kesenian *cepat* Mekar Budaya Asih dalam mempersiapkan kebutuhan perunjukan yang akan dilakukan pada tanggal 11 Maret.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 11 Maret, yaitu hari pelaksanaan pertunjukan kesenian *cepat* yang dilaksanakan di Kampung Kobonwaru. Peneliti berkesempatan melakukan penelitian secara langsung untuk mengamati bagaimana pertunjukan kesenian *cepat* tersebut berlangsung.

Observasi terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 12 Maret 2015. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara kepada pelaku kesenian *cepat* guna mendapatkan penjelasan yang lebih dalam mengenai pertunjukan kesenian *cepat*.

b. Wawancara

Studi ini dilakukan oleh peneliti untuk langkah selanjutnya dalam pengumpulan informasi dan data yang diperlukan secara lebih dalam yang tidak dapat ditemukan melalui kegiatan observasi. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan data-data dan informasi yang akan membantu peneliti memecahkan masalah dalam penelitian. Pertama wawancara dilakukan dengan pimpinan Grup Kesenian *Cepet* Mekar Budaya Asih guna untuk mendapatkan informasi tentang riwayat berdirinya Grup Kesenian *Cepet* Mekar Budaya Asih dan tujuan dibentuknya Grup Kesenian *Cepet* Mekar Budaya Asih. Kedua, wawancara ini dilakukan kepada penari *cepat* guna untuk mendapatkan informasi mengenai pola tarian dan sejauh mana pengaruh musik untuk para penari. Ketiga, wawancara dilakukan kepada pawang guna untuk mendapatkan informasi tentang fungsi adanya pawang, ketentuan untuk bisa menjadi pawang, dan macam-macam bentuk sesajen. Terakhir, wawancara ini dilakukan pada nayaga guna untuk mendapatkan informasi tentang bentuk musik pada Kesenian *cepat*. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa narasumber

karena peneliti membutuhkan banyak informasi dari berbagai sudut pandang. Hasil wawancara ini bertujuan untuk melengkapi dari hasil observasi guna memperkuat hasil penelitian untuk dipublikasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya peranan musik dalam kesenian *cepat*.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi dalam berbagai bentuk. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, foto, video, atau rekaman suara. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat informasi mengenai riwayat berdirinya grup kesenian *cepat* Mekar Budaya Asih, pertunjukan *cepat*, dan musik pada pertunjukan kesenian *cepat*.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mencari data-data atau sumber lain dari buku-buku, artikel, jurnal, maupun penelitian terdahulu mengenai seni pertunjukan dan musik pada seni pertunjukan. Studi ini perlu dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian selain hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan bagi penelitian. Adapun penelitian yang dijadikan inspirasi dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

1) Tari *cepat* pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi oleh Putri Utami Lasmawanti (2013). Penelitian ini menjelaskan mengenai latar belakang adanya tari *cepat* dan struktur penyajian tari *cepat* pada upacara ngabungbang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada permasalahan yang diteliti. Pada penelitiannya, penulis meneliti mengenai struktur pertunjukan kesenian *cepat* dan musik pada pertunjukan kesenian *cepat*, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti mengenai latar belakang adanya tari *cepat* dan struktur penyajian tari *cepat*. Penelitian

menganai tari *cepat* pada Upacara Ngabungbang di Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi oleh Putri Utami Lasmawanti diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai kesenian *cepat*.

2) Kesenian Sasapian Pada Acara Salametan Irung-Irung di Cihideung Perongpong Kabupaten Bandung Barat oleh Rizki Rinaldi (2015). Penelitian ini menjelaskan mengenai struktur pertunjukan dan komposisi musik iringan kesenian sasapian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terdapat pada judul dan jenis kesenian yang di jadikan subjek penelitian. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakuakn oleh penulis yaitu terdapat pada permasalahan yang diteliti yaitu mengenai pertunjukan dan musik yang terdapat pada kesenian tersebut. Dengan adanya persamaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat membantu penulis bagai mana cara-cara menguraikan sebuah seni pertunjukan dan musik pada suatu kesenian dari berbagai aspek.

3) Peranan Musik Pada Kesenian Kuda Lumping “Fajar” Kampung Waluran Desa Gunung Batu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menjelaskan bagaimana sajian musik , bagai mana ciri-ciri musik, dan bagai mana peranan musik pada kesenian kuda lumping “fajar”. Dengan adanya pembahasan mengenai sajian musik, diharapkan penelitian ini dapat menuntun penulis dalam menguraikan sajian musik pada penelitian yang sedang dilakukan.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian

a. Pra Penelitian

1) Survei

Survei merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan survey ini dilakukan untuk mencari dan melihat beberapa objek dan menentukan objek yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti merumuskan maslaah yang akan diteliti dan menentukan judul untuk diajukan pada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Musik.

2) Pengajuan Judul

Kegiatan selanjutnya setelah peneliti melakukan survey, yaitu peneliti akan mengajukan judul pada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Musik.

3) Pembuatan Proposal Penelitian

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu pembuatan proposal. Setelah judul disetujui oleh Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Seni Musik, peneliti akan membuat proposal yang merupakan salah satu syarat untuk melangkah pada proses pembuatan skripsi, yang dimana peneliti sebelumnya telah melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan bahan pembuatan proposal penelitian.

4) Revisi Proposal

Kegiatan selanjutnya setelah peneliti menulis proposal, yaitu merevisi proposal dengan bimbingan dosen yang telah ditetapkan oleh jurusan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian, dilakukan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh langsung merupakan proses awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2) Pengolahan Data

Setelah kegiatan pengumpulan data selesai, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang telah diperoleh.

3) Meringkas Data

Kegiatan selanjutnya merupakan penyeleksian, pengklasifikasian, dan mentransformasikan data yang telah diperoleh di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Data mentah tersebut diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang ditetapkan,

4) Menyusun Data

Kegiatan akhir yang dilajukan oleh peneliti yaitu menyusun data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan. Untuk kesempurnaan laporan, peneliti

melakukan bimbingan. Pembimbing merevisi dan mengoreksi hasil laporan yang telah disusun peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyusunan data agar hasil yang didapat dari lapangan dapat mudah dimengerti. Data yang diperoleh di lapangan berupa data deskriptif, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Pengolahan data dilakukan secara bertahap dan terus menerus sampai didapatkan hasil data yang jenuh, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Selaras dengan pendapat di atas Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) mengemukakan bahwa: “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan pendapat di atas maka tahapan pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dll. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,

2011, hlm.341) bahwa : “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti tela dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.